

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi prasarana di PAUD Kasih Ibu masih belum memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran secara optimal. Sekolah ini hanya memiliki satu ruang kelas berukuran 48 m² yang digunakan bersama oleh 20 siswa TK A dan TK B. Penggunaan ruang bersama ini mengakibatkan keterbatasan ruang gerak bagi siswa, sehingga menghambat pengembangan motorik dan interaksi sosial yang seharusnya menjadi bagian dari proses pembelajaran di PAUD.

Fasilitas pendukung lainnya juga terbatas, seperti hanya tersedia satu toilet kecil yang digunakan bersama oleh siswa dan guru, yang berpotensi memengaruhi kenyamanan dan kebersihan. Meskipun pencahayaan dan listrik cukup baik dengan penerangan memadai serta stop kontak yang aman, alat komunikasi dan akses internet sepenuhnya bergantung pada fasilitas pribadi guru, menunjukkan minimnya dukungan institusional. Selain itu, sekolah tidak memiliki ruang kantor, ruang guru, gudang, atau fasilitas serbaguna lainnya yang dibutuhkan untuk operasional yang lebih baik.

Hasil penelitian ini menyoroti perlunya peningkatan prasarana di PAUD Kasih Ibu agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dukungan dari pihak terkait, termasuk perbaikan fasilitas dan pengelolaan yang lebih baik, diperlukan untuk memastikan anak-anak mendapatkan pengalaman belajar yang optimal dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan mereka.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

a. Implikasi Teoritis

Pengelolaan prasarana yang optimal, termasuk pemeliharaan dan pemenuhan fasilitas yang dibutuhkan, hal ini memiliki peran krusial dalam menjamin kelancaran proses pendidikan. Penelitian ini dengan demikian memberikan kontribusi pada literatur pendidikan anak usia dini dengan menekankan pentingnya keterpaduan antara kebijakan pendidikan, pengelolaan fasilitas yang memadai, serta pengaruhnya terhadap mutu pendidikan. menyoroti pentingnya integrasi antara kebijakan pendidikan, pengelolaan prasarana yang memadai, dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan.

b. Implikasi Praktis

Secara praktis, sekolah perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap prasarana yang ada dan mengidentifikasi mana yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Evaluasi ini akan memungkinkan pihak sekolah untuk mengoptimalkan penggunaan ruang dan fasilitas yang ada, serta memprioritaskan perbaikan yang lebih mendesak, seperti memperluas ruang kelas, memperbaiki fasilitas toilet, dan menambah ruang-ruang penting lainnya seperti ruang guru atau gudang.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, berikut ini adalah saran yang dapat diberikan: 1) Diperlukan evaluasi menyeluruh terhadap kondisi prasarana

yang ada. Evaluasi ini sangat krusial untuk menilai fasilitas mana yang masih dapat digunakan dengan baik dan mana yang perlu diperbaiki atau diganti. Jadi Pemerintah desa perlu lebih aktif dalam menyediakan anggaran serta mendukung perbaikan prasarana PAUD. 2) Guru dapat memaksimalkan penggunaan ruang kelas yang ada dengan menata meja dan kursi secara fleksibel agar ruang kelas lebih luas dan mendukung kegiatan yang melibatkan pergerakan anak. 3) Peneliti dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik yang relevan dengan skripsi ini, seperti manajemen pengelolaan prasarana di PAUD yang terletak di Desa Lae Parira, Kecamatan Lae Parira, Kabupaten Dairi.

